<http://ppm.ejournal.id>

JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

ISSN 2540-8739 (print) || ISSN 2540-8747 (online)

LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN, DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN

Pendampingan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru SDN 5 Karangbener Kecamatan Bae, Kudus

Fina Fakhriyah¹, Savitri Wanabuliandari², Sekar Dwi Ardianti³

^{1, 2, 3} Universitas Muria Kudus

ARTICLE INFO

Article History:

Received 24.05.2018

Received in revised
form 08.06.2018

Accepted 22.06.2018

Available online
30.06.2018

ABSTRACT

Based on observations in one elementary school in SDN 5 Karangbener, Bae subdistric, Kudus found that for the last 5 years teachers in elementary school have not done publication of scientific papers. Teacher assumes that in compiling scientific papers and publishing them is difficult. In addition, the lack of creative ideas and innovation of teachers in preparing scientific work is also one of the things complained by some teachers in SDN 5 Karangbener. This is because the lack of information for teachers in the preparation of scientific papers and publications of scientific papers. With the accompaniment of the publication of this scientific work will help teachers develop their ability in preparing scientific work and to publish the findings of teachers as implementers of the government education system widely. This mentoring activity is expected to create scientific tradition and culture for teachers through the preparation of scientific works and publications of teachers' scientific works.

Keywords: Elementary Teachers, Publications, Scientific Works.

DOI: 10.30653/002.201831.44

This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2018 Fina Fakhriyah, Savitri Wanabuliandari, Sekar Dwi Ardianti.

PENDAHULUAN

Kesejahteraan seorang guru pada masa ini sudah tidak diragukan lagi. Adanya tunjangan profesi bagi seorang guru mengharuskan guru untuk dapat meningkatkan profesionalismenya. Salah satu indikator profesionalisme dari seorang guru adalah dengan kegiatan publikasi karya ilmiah. Apabila guru akan mengajukan kenaikan pangkat maka guru tersebut memiliki kewajiban melakukan publikasi karya ilmiah atau karya inovatif lainnya sebagai bentuk peningkatan profesionalismenya. Kewajiban bagi guru untuk melakukan publikasi karya ilmiah dan karya inovatif lainnya ini merupakan tindak lanjut dari adanya tunjangan profesi bagi guru. Kewajiban melakukan publikasi ini bukanlah hal yang baru. Sebenarnya kewajiban kegiatan publikasi karya ilmiah ini sudah diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional dan Angka Kreditnya, namun

¹ Corresponding author's address: Program Studi PGSD FKIP Universitas Muria Kudus; Jalan Lingkar Utara UMK, Gondangmanis, Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59327. Email: fina.fakhriyah@umk.ac.id.

pelaksanaannya ditunda sampai tahun 2013 sesuai dengan Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010. Hal tersebut yang mendasari kewajiban guru untuk melakukan publikasi karya ilmiah apabila akan mengajukan kenaikan pangkat.

Publikasi karya ilmiah bagi seorang guru bukan semata-mata bertujuan agar semakin tinggi pangkat dan golongannya, namun kegiatan publikasi karya ilmiah sebagai cermin kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru. Kewajiban publikasi ilmiah dan karya inovatif lainnya tidak bermaksud untuk mempersulit karier seorang guru, namun justru sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru. Hanya guru yang mampu mengembangkan profesionalismenya melalui publikasi karya ilmiah yang dapat naik pangkat. Publikasi karya ilmiah sebagai bagian dari kegiatan pengembangan keprofesian dan pengembangan diri seorang guru secara berkelanjutan

Publikasi karya ilmiah oleh guru dilakukan sebagai perwujudan kompetensi profesionalisme yang dimiliki oleh guru. Guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran di kelas, namun guru juga melakukan analisis dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan salah satunya melalui kegiatan penelitian tindakan kelas. Setiap guru setiap saat sudah melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas secara sederhana dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran, namun kegiatan tersebut tidak terdokumentasikan dengan baik. Hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut tidak dipublikasikan secara luas untuk kepentingan bersama. Hamalik (2004) menyatakan bahwa salah satu peranan guru yaitu sebagai ilmuan, yang tidak hanya berkewajiban untuk menyampaikan ilmu pengetahuan atau materi di depan kelas, namun memiliki kewajiban untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya untuk membangun budaya ilmiah melalui publikasi karya ilmiah. Banyak hal baru yang ditemukan oleh guru sebagai pelaksana program pendidikan pemerintah, namun tidak terdokumenasi dan terpublikasi secara baik.

Publikasi karya ilmiah sudah seharusnya dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kemampuannya, namun banyak guru yang ditemui khususnya guru SD belum melakukan publikasi karya ilmiah dengan berbagai alasan tertentu. Kebijakan Kemendikbud tersebut pada prinsipnya bertujuan untuk menjamin bahwa guru melaksanakan pekerjaannya secara profesional serta menjamin bahwa layanan pendidikan yang diberikan oleh guru berkualitas. Kebijakan tersebut mengisyaratkan bahwa tugas guru tidak hanya mengajar, membimbing dan menilai, tetapi juga harus mengembangkan profesi keguruannya yang meliputi pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif (Halimatussakdiah, Nurmayani, & Masri Pa, 2015).

Berdasarkan hasil observasi di salah satu SD di Kecamatan Bae Kudus yaitu di SD 5 Karangbener ditemui bahwa selama 5 tahun terakhir ini guru-guru di SD tersebut tidak mempunyai karya ilmiah ataupun melakukan publikasi karya ilmiah. Hal tersebut dikarenakan kurangnya informasi bagi guru dalam penyusunan karya ilmiah dan publikasi karya ilmiah. Kurangnya informasi guru dalam penyusunan dan publikasi karya ilmiah yang semakin berlarut-larut menyebabkan tidak adanya karya ilmiah dan publikasi yang dilakukan oleh guru selama 5 tahun terakhir ini. Selain itu, kurangnya ide kreatif dan inovasi guru dalam menyusun karya ilmiah juga merupakan salah satu hal yang dikeluhkan oleh beberapa guru di SD 5 Karangbener. Selama ini guru beranggapan bahwa dalam menyusun serta mempublikasikan karya ilmiah sulit dilakukan dan membutuhkan waktu yang lama. Kurangnya pelatihan dan informasi kepada guru mengenai cara penyusunan karya ilmiah dan cara publikasi karya ilmiah mengakibatkan banyak guru yang enggan dalam menulis karya ilmiah dan mempublikasikannya.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, penting kiranya diajukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu upaya untuk menggerakkan, mengarahkan, memberikan Ipteks bagi Masyarakat yang dapat mendorong guru untuk menyusun karya ilmiah dan melakukan publikasi karya ilmiahnya. Ipteks bagi Masyarakat ini dapat diaplikasikan sehingga pemanfaatannya sangat berguna bagi sekolah, masyarakat sekitar dan perkembangan ilmu pengetahuan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan *participant active learning* (peserta berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan publikasi karya ilmiah. Bentuknya adalah pelatihan interaktif dan pendampingan. Selanjutnya, dalam proses pelatihan dan pendampingan ada interaksi dua arah sehingga memberikan kesempatan kepada guru SD 5 Karangbener sebagai peserta kegiatan untuk menyumbangkan ide, pendapat, pikiran dan pengalamannya. Adapun metode yang digunakan dalam proses pelatihan dan pendampingan ini adalah: ceramah, tanya jawab, diskusi, curah pendapat, studi kasus, dan praktik. Pengertian masing-masing metode yang digunakan dijelaskan berikut.

- 1) Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi pelatihan, seperti: macam-macam karya ilmiah, cara menyusun karya ilmiah dan publikasi karya ilmiah.
- 2) Metode tanya jawab merupakan suatu cara penyampaian materi untuk pelatihan yang dilakukan dengan tujuan memberikan kejelasan suatu informasi/pengetahuan dan konsep dengan cara mengajukan pertanyaan dan dijawab oleh pihak lain.
- 3) Metode diskusi adalah kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan peserta pelatihan dan pendampingan dalam membahas dan memecahkan permasalahan yang ditugaskan dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan sehingga ada kegiatan saling bertukar pikiran terkait ide dan gagasan masing-masing untuk kemudian melahirkan kesepakatan bersama.
- 4) Metode curah pendapat digunakan untuk mengetahui pendapat peserta pelatihan dan pendampingan terhadap suatu permasalahan.
- 5) Metode studi kasus digunakan untuk membahas suatu kasus/permasalahan yang spesifik dan diperlukan pemecahannya.
- 6) Praktik merupakan kegiatan yang dilakukan peserta pelatihan dan pendampingan di mana peserta melakukan praktik secara langsung dalam pendampingan publikasi karya ilmiah dengan arahan fasilitator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilaksanakan di SD Mitra PPL, yaitu SD 5 Karangbener. SD tersebut terletak di Desa Bae, Kecamatan Bae Kudus. Kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel hasil PTK bagi guru pascasertifikasi merupakan pendampingan yang sangat diperlukan bagi guru dalam rangka mengembangkan keprofesian berkelanjutan (PKB) berbasis publikasi ilmiah (Widodo *et al*, 2015)

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini, secara garis besar terdiri atas: 1) pra kegiatan, 2) tahap perencanaan kegiatan, 3) tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan, 4) tahap *follow*

up kegiatan pelatihan dalam bentuk pendampingan penyusunan karya ilmiah, dan 5) tahap evaluasi kegiatan. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

Tahap Pra Kegiatan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan kegiatan perizinan ke sekolah mitra sesuai dengan MoU yang pernah disepakati bersama. Sekolah menyambut dengan sangat baik, dan bersedia memfasilitasi hal-hal yang dibutuhkan tim, agar kegiatan berlangsung sukses dan lancar.

Gambar 1. Dokumentasi Perizinan

Tahap Perencanaan Kegiatan

Pada tahap perencanaan tim pengabdian membuat rencana dan rancangan dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Studi lapangan dan analisis kebutuhan berdasarkan fakta lapangan guna menentukan rancangan desain kegiatan pembelajaran.
- 2) Pengumpulan sumber rujukan dan studi literatur tentang macam publikasi karya ilmiah, cara menyusun karya ilmiah, dan publikasi karya ilmiah.
- 3) Perencanaan Ipteks (materi pelatihan dan pendampingan) yang akan ditransfer kepada guru SD 5 Karangbener.

Rancangan materi pelatihan dan pendampingan ini terdiri dari: cara menyusun karya ilmiah, dan publikasi karya ilmiah.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tim pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan dalam bentuk kegiatan sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi dan *workshop* publikasi karya ilmiah
- 2) Pemaparan materi tentang macam-macam publikasi karya ilmiah
- 3) Pemaparan tentang materi penyusunan karya ilmiah
- 4) Pemaparan tentang materi publikasi karya ilmiah

Gambar 2. Rangkaian Kegiatan pada Tahap Pelaksanaan

Tahap Follow up Kegiatan Pelatihan

Tahap *follow up* kegiatan pelatihan dilakukan dalam bentuk pendampingan praktik ujicoba pembuatan produk hasil pelatihan. Produk hasil pelatihan dan pendampingan berupa karya ilmiah layak publikasi. Penyusunan karya ilmiah dapat dilihat pada Gambar 3.

Gambar 3. Praktik Penyusunan Karya Ilmiah

Tahap Evaluasi Kegiatan

Evaluasi pada kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan pada dua tahapan evaluasi, yaitu:

Evaluasi oleh teman sejawat peserta pelatihan

Kegiatan evaluasi ini dilakukan oleh teman sejawat berupa kegiatan saling menilai, memberi saran dan penghargaan atas hasil karya produk peserta pelatihan yang dilakukan dari dan oleh peserta pengabdian. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengumpulkan masukan dari teman sejawat untuk seluruh kegiatan penyusunan karya ilmiah.

Evaluasi hasil pelatihan dan pendampingan oleh tim pengabdian

Tim pengabdian melakukan kegiatan evaluasi, menilai, memberi saran, masukan dan penghargaan terkait hasil pelatihan dan, produk pelatihan yang dilakukan dan dibuat oleh peserta pengabdian.

Dari hasil evaluasi, diperoleh bahwa kegiatan pendampingan publikasi karya ilmiah, PGSD UMK berjalan dengan lancar, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Guru – guru SD 5 Karangbener memperoleh: 1) Pengetahuan tentang penyusunan karya ilmiah, dan 2) Publikasi karya ilmiah.

SIMPULAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan pendampingan publikasi karya ilmiah: 1) Guru SD 5 Karangbener memperoleh pengetahuan tentang penyusunan karya ilmiah yang layak dipublikasikan; 2) Guru SD 5 Karangbener dapat meningkat keterampilan dalam memuat karya ilmiah yang layak untuk dipublikasikan; dan 3) Kegiatan menghasilkan karya ilmiah yang layak untuk dipublikasikan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, beberapa saran yang bisa disampaikan adalah sebagai berikut. 1) Para guru SD agar senantiasa berupaya secara terus menerus mengembangkan kemampuan profesionalismenya melalui berbagai kegiatan pelatihan; 2) Penyusunan karya ilmiah yang telah dihasilkan agar dilaksanakan secara berkesinambungan.

REFERENSI

- Halimatussakdiah, Nurmayani, & Masri Pa, L. (2015). Pendampingan pengembangan keprofesian berkelanjutan (continuing professional deveplovmnt) bagi guru sekolah dasar kecamatan deli tua. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 4(1), 1-7.
- Hamalik, O. (2004). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Sadiman, A. (2002). *Media pembelajaran dan proses belajar mengajar, pengertian pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. (2003). *Teknologi pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Tim Guru SGM. (2013). *Buku panduan guru SD Mengajar dan belajar kreatif*. Jakarta: Neo Mediatama Divisi Publishing.
- Trianto. (2009). *Mendesain model pembelajaran inovatif progresif*. Jakarta: Kencana.
- Widodo, S., Suyoto, Supardi, & Wismanto, A. (2015). Peningkatan kompetensi guru profesional berbasis penulisan artikel hasil PTK bagi guru anggota PGRI di Kabupaten Purworejo. *E-DIMAS*, 5(1), 78-89.